

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor agribisnis merupakan sektor yang cukup potensial dan telah membuktikan dirinya sebagai salah satu sektor yang mampu bertahan serta tumbuh selama krisis yang melanda Indonesia. Komoditi peternakan dikenal sebagai komoditas yang memiliki banyak manfaat. Produk utama ternak (daging, susu, dan telur) merupakan sumber bahan pangan yang bergizi. Salah satu hewan ternak yang berpotensi dalam sektor peternakan adalah sapi perah.

Kabupaten Kuningan, termasuk sebagai daerah penghasil susu sapi yang cukup besar di Indonesia. Dengan keadaan ekologi yang memadai, menjadikan Kabupaten Kuningan sebagai salah satu kota di Jawa Barat dengan jumlah populasi sapi perah yang cukup tinggi. Jumlah populasi sapi perah di Kabupaten Kuningan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Populasi sapi perah di Kabupaten Kuningan tahun 2013-2022

Keterangan	Tahun				
	2013	2017	2019	2020	2021
Jumlah populasi sapi perah	5.274	7.134	7.205	7.737	7.945

Sumber : Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Kuningan (2022)

Berdasarkan Tabel 1 jumlah populasi sapi perah selama 5 tahun terakhir terus meningkat, hal ini berbanding lurus dengan meningkatnya jumlah konsumsi susu di Kabupaten Kuningan yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Rata-rata konsumsi susu sapi di Kuningan

Tahun	Konsumsi susu (liter/kapita/minggu)
2020	0,101
2021	0,113

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Berdasarkan Tabel 2 pada 2 tahun terakhir jumlah konsumsi susu di Kabupaten Kuningan meningkat, hal ini merupakan peluang bagi para koperasi dengan para peternaknya untuk terus meningkatkan jumlah produksi susu dalam memenuhi jumlah konsumsi susu yang ada.

Salah satu koperasi yang berada di Kabupaten Kuningan adalah Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Saluyu. KPSP Saluyu terletak di Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan. KPSP Saluyu bergerak sebagai sarana yang mewadahi para peternak untuk mendistribusikan susu segar kepada Industri Pengolah Susu (IPS) dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penyetoran dan pendistribusian susu dilakukan setiap hari dengan 2 kali penyetoran yaitu pada pagi hari dan sore hari. KPSP Saluyu belum memiliki produk olahan dari susu yang dihasilkan, produk yang ditawarkan hanya berupa susu segar. Jumlah produksi susu segar pada KPSP Saluyu dapat dilihat pada Tabel 3.



Tabel 3 Jumlah produksi susu di KPSP Saluyu tahun 2017-2020

Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019	Tahun 2017
Produksi Susu	3.288.821,20 liter	3.718.221,63 liter	4.270.823,93 liter

Sumber : KPSP Saluyu (2022)

Berdasarkan Tabel 3 jumlah produksi susu sapi perah pada KPSP Saluyu mengalami penurunan dalam 3 tahun terakhir. Hal ini dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap keberlangsungan koperasi dan para peternak. Untuk itu perlu diadakan pengolahan lanjutan terhadap susu segar untuk menjadi produk olahan yang memiliki nilai tambah. Dengan adanya nilai tambah pada produk, maka nilai jual produk juga dapat bertambah. Rata-rata konsumsi produk hasil lain dari susu di Kuningan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Rata-rata konsumsi produk hasil lain dari susu di Kuningan

Tahun	Konsumsi (liter/kapita/minggu)
2020	0,010
2021	0,027

Sumber : Badan Pusat Statistik (2022)

Berdasarkan Tabel 4 jumlah konsumsi produk hasil lain dari susu di Kuningan meningkat. Data tersebut menunjukkan adanya permintaan untuk produk olahan dari susu segar. Salah satu produk olahan susu segar adalah *Greek yoghurt*. *Greek yoghurt* merupakan salah satu produk olahan susu segar. Berbeda dengan *yoghurt* biasanya. *Greek yoghurt* memiliki tekstur yang lebih kental. *Greek yoghurt* merupakan susu fermentasi oleh bakteri asam laktat dengan 3 kali penyaringan dengan karbohidrat lebih rendah dan perbandingan kalori yang sama dengan *yoghurt* biasa. Protein lebih tinggi yang membantu meningkatkan kesehatan bagi tubuh. Laktosa rendah sehingga cocok untuk bagi mereka yang sensitif akan glukosa.

Greek yoghurt dapat dijadikan suatu ide bisnis untuk meningkatkan nilai tambah pada susu yang dihasilkan oleh KPSP Saluyu. Ide pengembangan pendirian unit bisnis *Greek yoghurt* muncul karena melihat permasalahan menurunnya jumlah produksi susu yang dihasilkan KPSP Saluyu sebagai kelemahan perusahaan. Kelemahan ini dapat diminimalisir dengan memanfaatkan peluang yang ada untuk KPSP Saluyu yaitu gaya hidup masyarakat yang konsumtif dan kuningan sebagai kota wisata.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah :

1. Merumuskan ide pendirian unit bisnis pada Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Saluyu berdasarkan analisis SWOT pada *Business model canvas*
2. Membuat dan mengkaji rencana pengembangan bisnis baru berdasarkan analisis *Business model canvas* dan analisis finansial